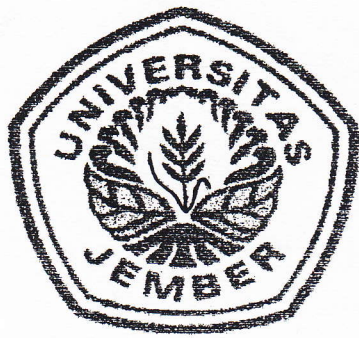


457



PENELITIAN
DOSEN

PENGIRIMAN TENAGA KERJA INDONESIA KE LUAR NEGERI
SEGABAI ALTERNATIF UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP
KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN JEMBER

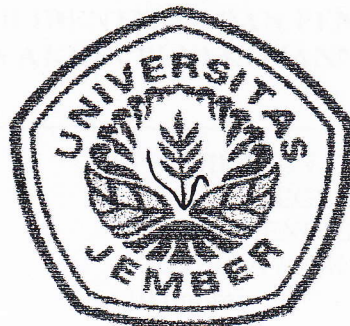
LAPORAN PENELITIAN

Oleh :
Dra. Anifatul Hanim
Drs.Herman Cahyo Dhiarto,SE.,MP

Dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,dengan Nomor
Kontrak : 022/SPPP/PP/DP2M/IL/2006
Tanggal 1 Pebruari 2006

PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2006

2007
LP 2006
P2
457



PENELITIAN
DOSEN

PENGIRIMAN TENAGA KERJA INDONESIA KE LUAR NEGERI
SEGABAI ALTERNATIF UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP
KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN JEMBER

LAPORAN PENELITIAN

Oleh :

Dra. Anifatul Hanim

Drs. Herman Cahyo Dhiarto, SE., MP

Dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan Nomor

Kontrak : 022/SPPP/PP/DP2M/II/2006

• Tanggal 1 Pebruari 2006

PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN

LEMBAGA PENELITIAN

UNIVERSITAS JEMBER

TAHUN 2006

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K L A.S
TERIMA	: TGL.	
NO INDUK	:	

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN TAHUN 2006

1. a. Judul Penelitian	: PENGIRIMAN TENAGA KERJA INDONESIA KELUAR NEGERI SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP KELURGA MISKIN DI KABUPATEN JEMBER
b. Bidang Ilmu	: Ekonomi
c. Kategori Penelitian	: II
2. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dra. Anifatul Hanim
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Gol/Pangkat/NIP	: IIIId/Penata Tk I/131 953 240
d. Jabatan Fungsional	: Lektor
e. Jabatan Struktural	: -
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/ IESP
g. Pusat Penelitian	: Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Penelitian Universitas Jember
3. Jumlah Anggota Peneliti	
4. Lokasi Penelitian	: Kabupaten Jember
5. Lama Penelitian	: 6 (enam) Bulan
6. Biaya yang Diperlukan	: Rp 5.600.000 (Lima Juta Enam Ratus Rupiah)
7. Sumber Dana	: Dana Dikti/DP2M, Tahun Anggaran 2006

Jember, 30 September 2006

Mengesah,
Dekan Fakultas Ekonomi
(Dra. L. Sarwedi, MM)
NIP. 131 276658

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,
(Dra. Kusno, DEA, Ph.D.)
NIP. 131 995 357

Ketua Peneliti,
(Dra. Anifatul Hanim)
NIP. 131 953 240



RINGKASAN

PENGIRIMAN TENAGA KERJA INDONESIA KE LUAR NEGERI SEBAGAI ALTERNATIP UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP KELUARGA MISKIN

Keterbatasan kemampuan dalam memenuhi permintaan akan lapangan pekerjaan di dalam negeri telah membuahkan solusi alternatif bagi pemerintah pada umumnya dan pencari kerja pada khususnya. Solusi tersebut tidak lain adalah pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri dimana terdapat kesempatan dan peluang kerja yang lebih baik.

Penelitian ini mencoba memecahkan masalah tentang keterkaitan aspek demografi, motivasi ekonomi, dan evaluasi proses sebelum dan sesudah keberangkatan apakah sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tenaga kerja Indonesia yang melakukan migran ke luar negeri dari kabupaten Jember rata-rata berpendidikan rendah yaitu hanya lulusan SD dan SMP, sehingga pekerjaan yang diterimanya di negara tujuan pada umumnya adalah pekerjaan kasar seperti pembantu rumah tangga dan buruh. Beban tanggungan keluarga yang dimiliki sebagian TKI adalah antara 2 sampai 5 orang. Negara tujuan terbanyak adalah Negara Malaysia dan Timur Tengah utamanya negara Arab Saudi dengan alasan kemudahan birokrasi, jarak dan pendapatan yang tinggi. Sedangkan proses keberangkatannya, sebagian besar menggunakan jalur jasa perantara/calo. Hal ini disebabkan karena adanya kendala ketidak tahuan birokrasi yang ada dan tidak memiliki dana untuk pengurusan pemberangkatan serta pendidikan dan pengalaman yang rendah. Motivasi ekonomi yang melatarbelakangi para migran berangkat ke luar negeri adalah karena

keterbatasan kesempatan kerja di daerah asal dan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih memadai/penghasilan tinggi untuk dapat meningkatkan taraf hidup sepulang dari perantauan. Alokasi dana yang diperoleh pasca kepulangan kecenderungannya digunakan untuk menambah konsumsi dan investasi pembelian rumah dan bangunan hanya sebagian kecil saja yang menggunakan dana untuk investasi modal kerja. Ditinjau dari proses pemberangkatannya, pada umumnya TKI yang menggunakan jalur resmi, tidak banyak mengalami kendala baik masalah waktu di penampungan, birokrasi, dan kelancaran gaji serta masa kepulangannya.

Untuk mengatasi permasalahan tenaga kerja ini beberapa alternative solusi yang perlu dilakukan: (1) perlu adanya perlindungan yang lebih optimal terhadap penanganan masalah TKI tersebut, (2) penegakan hukum dan pelaksanaan peraturan ketenagakerjaan perlu dioptimalkan khususnya pemberian sanksi pihak-pihak yang melanggar. (3) Masalah percaloan juga menunjukkan bahwa keberadaan PJTKI di Kabupaten Jember banyak yang illegal. Oleh karena itu perlu adanya investigasi dan inventarisasi terhadap keberadaannya (4) Dalam hal pengalokasian dana pasca kepulangan TKI perlu adanya penyuluhan dan pembinaan tentang kewiraswastaan. (5) Untuk membantu calon TKI memahami birokrasi, perlu adanya sosialisasi prosedur dan peraturan tentang per TKI an secara lebih proaktif mendekati sasaran yaitu didaerah-daerah yang penduduknya sudah banyak yang menjadi TKI.

Pusat Penelitian Universitas Jember, dibiayai oleh Dana DP2M, dengan nomer kontrak 022/SP3/PP/DP2M/II/2006, tanggal 1 Februari 2006.



SUMMARY

INDONESIAN MIGRANT WORKERS AS AN ALTERNATIVE SOLUTION TO IMPROVE WELFARE FOR POOR PEOPLE

The inability of Indonesian government to cover all of job demand creates an alternative solution for the government and workers. The alternative solution is that placed migrant workers to overseas countries where the jobs opportunity much more promised.

This research tried to solve the problems of the relationship between demographic aspects, economic motivation, and evaluation toward the process before and after being migrant workers. Does it meet the expectation?

From the research findings show that the Indonesian migrant workers from Jember region mostly are unskilled workers. They only graduated from primary school, and some of them graduated from secondary school. As a result, they only had jobs as a hard worker such as striver, porter, driver and a better job is carpenter.

On the other hand, they have 2 to 5 dependants as part of their responsibility. The country destinations mostly are Middle East especially Egypt and Malaysia with the reasons of easily on bureaucracy, distances and high salary. Although Indonesian government provides assistance through out Labour Department migrant workers prefer to use a middleman service. This is because of their lack of knowledge on bureaucracy and lack of funding for preparation including training before they gone. Economic background migrant worker instead of the unavailability of jobs in their home country they also looking for a higher salary to improve their welfare post contract. The treasure which is collected from overseas tends to be used as consumption and investment such as housing. A few of them used the money for working capital. The migrant who use official and

government services, they did not face any problems whether in the temporary accommodation, bureaucracy, wages, and the process of returning.

Some alternative solutions that could be done are: (1) Optimization of human right to cover migrant worker's problems, (2) Law enforcement and providing rewards towards a good agent and punishment, due to indiscipline one (3) The problem of jobbers indicate that only a few of PJTKI officially registered, therefore local government must do investigation towards the existence of PJTKI, (4) In terms of the right way on allocating treasures after returning, they needs assistance on that matter such as training on entrepreneurship, (5) To help migrant workers improve their understanding on bureaucracy and system, local government needs to campaign by root.

University of Jember Research Centre, funded by DP2M Project with contract No. 022/SP3/PP/DP2M/II/2006, February 1st 2



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan nikmatNya, sehingga dalam kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan tugas penelitaian yang berjudul “ Pengiriman Tenaga kerja Ke Luar Negeri sebagai Alternatip Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kabupaten Jember “. Penelitian ini membahas masalah-masalah yang terkait dengan factor factor ekonomi dan non ekonomi yang berpengaruh terhadap tenaga kerja Indonesia di kabupaten Jember Penulis menyadari bahwa penulisan laporan penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan dan keikutsertaan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikana terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. T. Sutikto, Msc, sebagai Rektor Universitas Jember
2. Bapak Prof. Kusno, DEA,Ph.D, selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember
3. Bapak Prof. Dr.H. Sarwedi,MM selaku Dekan Fakulatas Ekonomi Universitas Jember
4. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam masa penelitian

Penulis menyadari laporan penelitian ini masih pengkajian dan pengembangan secara mendalam. Akhirnya semoga lapoaran ini bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya

Jember, 16 September 2006

Penulis